

HASIL BELAJAR KOGNITIF PJOK SAAT PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* *LEARNING* SISWA KELAS VIII SMP N 2 PRINGAPUS

Rexy Giovanni Saputra
email: rexygiovanni@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The goal of this study is to determine how the learning model that was previously used to face-to-face learning can be applied to online learning. In this study, the discovery learning paradigm was used to determine the cognitive learning outcomes of class VIII students at SMP N 2 Pringapus. This study uses a survey method and is quantitatively descriptive. Indirect methods (secondary data) were used to gather study data. All pupils in class VIII SMP N 2 Pringapus, a total of 181 students, were utilized as the sample in this study, which used total sampling. The study's findings revealed that 8% (14 pupils) of class VIII students had cognitive learning outcomes that fell into the "very low" category, "low" were 30% (54 students), "moderate" were 22% (39 students), "high" by 28% (51 students), "very high" by 12% (21 students). And the average value is 72 according to the findings of data analysis computations, the median value is 70, the mode value is 60, the standard deviation is 12, the highest value is 94, the lowest value is 40, with a completeness percentage of only 49.1% and students who do not complete are 50.9%. The implementation of the discovery learning model in PJOK online learning on the cognitive learning outcomes of class VIII students of SMP N 2 PRINGAPUS can be determined to be less effective based on the findings of the research and discussion. According to the findings, the majority of kids still have low cognitive learning outcomes.

Keywords: learning outcome, cognitive, learning model.

Abstrak

Studi ini bermaksud guna mengetahui seperti apa pemanfaatan model pembelajaran yang sebelumnya dimanfaatkan pada pembelajaran tatap muka, kemudian dimanfaatkan dalam pembelajaran daring. Latar belakang studi ini ialah guna mengungkap efek kognitif siswa kelas VIII SMP N 2 Pringapus yang belajar online dengan PJOK menggunakan *Discovery learning* melalui penyelidikan. Studi ini memanfaatkan metode survey dan bersifat deskriptif kuantitatif. Metode tidak langsung (data sekunder) dimanfaatkan guna menghimpun data studi. Seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Pringapus yang berjumlah 181 siswa dijadikan sampel pada studi ini dengan metode total sampling. Temuan studi menunjukkan bahwa siswa kelas VIII yang mendapat nilai "sangat rendah" pada hasil belajar kognitif mendapat nilai 8% (14 siswa), "rendah" mendapat nilai 30% (54 siswa), "sedang" mendapat nilai 22% (39 siswa), "tinggi" mendapat nilai 28% (51 siswa), dan "sangat tinggi" mendapat nilai 12% (21 siswa). Nilai rata-rata 72, nilai median 70, modus 60, standar deviasi 12, nilai tertinggi 94, nilai terendah 40, dengan tingkat penyelesaian hanya 49,1% dan siswa yang tidak tuntas diwakili oleh 50,9%, menurut estimasi analisis data. Penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran *online* PJOK pada hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP N 2 PRINGAPUS dapat ditentukan kurang efektif sesuai temuan studi dan pembahasan. Sesuai temuan, mayoritas siswa masih memiliki hasil belajar kognitif yang rendah.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Kognitif, Model Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses membimbing individu ataupun kelompok agar potensi dan kualitasnya dapat terwujud atau terangkat. Kegiatan jasmani, olahraga, dan kesehatan dijadikan sebagai dasar dalam aktivitas pembelajaran yang sistematis dan terstruktur yang disebut pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang bermaksud guna pendidikan lebih lanjut. Banyak kegiatan sehari-hari harus berubah dalam menanggapi wabah Covid-19. Salah satunya ialah kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler di sekolah. Jika berbagai aktivitas tersebut dilakukan secara tatap muka sebelum pandemi, maka kesulitan muncul ketika pandemi covid-19 melanda. Pemerintah menerbitkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan pada masa darurat penyebaran virus COVID-19 dengan mengganti sistem daring (dirumah) dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini tentu menjadi permasalahan tersendiri bagi guru ketika pembelajaran dilakukan secara daring. Salah satunya adalah penerapan model pembelajaran ketika mengajar. Disinilah letak permasalahan yang akan saya teliti, yaitu apakah model pembelajaran yang sebelumnya digunakan pada pembelajaran tatap muka dapat diterapkan dalam pembelajaran daring. Berdasarkan uraian diatas, dampak dari pandemi *covid-19* tak terkecuali juga mempengaruhi system pembelajaran yang ada di SMP N 2 Pringapus menjadi pembelajaran daring. Maka dari itu peneliti menyoroiti kemungkinan pengaruh dari penerapan model pembelajaran yang dimanfaatkan pada pembelajaran daring dan akan melakukan penelitian tentang “HASIL BELAJAR KOGNITIF PJOK SAAT PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* SISWA KELAS VIII SMP N 2 PRINGAPUS”.

METODE PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan metode survei dalam metodologi studi deskriptif kuantitatif. Data milik guru pendamping dimanfaatkan guna menghimpun data studi secara tidak langsung (data sekunder). Pengumpulan data akan dilanjutkan dengan analisis guna mendeskripsikan temuan.

Siswa kelas VIII SMP N 2 Pringapus tahun pelajaran 2021–2022 dijadikan populasi pada studi ini. Total sampling dimanfaatkan pada studi ini. Maka sebab itu, sampel studi ini ialah seluruh

siswa kelas VIII SMP N 2 Pringapus tahun pelajaran 2021–2022 yang berjumlah 181 siswa yang terbagi menjadi lima kelas.

Peneliti nantinya akan melakukan konfirmasi dengan guru pengampu untuk pengumpulan data hasil belajar kognitif siswa pada saat pembelajaran daring PJOK. Data akan dihimpun, diproses, dan kemudian dimanfaatkan dalam menggambarkan temuan dalam diagram.

Studi ini memanfaatkan dua variabel yaitu hasil belajar kognitif sebagai variabel terikat dan pengaruh model *discovery learning* dalam pembelajaran online sebagai variabel bebas.

Guna menghimpun bahan yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang dipelajari, studi ini memanfaatkan metodologi yang diaplikasikan dalam studi literatur. Dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan informasi hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring merupakan instrumen yang dimanfaatkan dalam penghimpunan data.

Validitas dan reliabilitas instrument dibuat oleh guru yang sudah bersertifikasi. Guna menentukan skor terendah, skor rata-rata, dan skor tertinggi dari data hasil kognitif siswa yang dikumpulkan mengikuti terapi dan kemudian ditampilkan dalam bentuk diagram, studi ini memanfaatkan Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini memanfaatkan sampel sebanyak 181 siswa kelas VIII yang terbagi dalam lima kelas dari SMP Negeri 2 Pringapus yang terletak di Jatisari RT. 5 RW. 6, Jatirunggo, Pringapus, Kebonagung, Jatirunggo, Kec. Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50214. Maksud studi deskriptif kuantitatif ini ialah guna mengungkap pengaruh model pembelajaran *discovery learning* yang dimanfaatkan dalam pembelajaran *online* PJOK pada temuan belajar kognitif siswa kelas VIII SMP N 2 Pringapus. Data dihimpun pada 24 Mei 2022.

Maksud temuan temaun studi ini ialah guna mengungkap seperti apa siswa kelas VIII SMP N 2 Pringapus menerapkan paradigma pembelajaran penemuan dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 untuk mencapai tujuan pembelajaran kognitif mereka. Data yang dimanfaatkan pada studi ini diperoleh secara tidak langsung (data sekunder), dari data pendukung guru.

Nilai rata-rata 72, nilai median 70, modus 60, standar deviasi 12, nilai tertinggi 94, nilai terendah 40, dengan tingkat penyelesaian hanya 49,1% dan siswa yang tidak tuntas adalah direpresentasikan sebesar 50,9%, sesuai dengan hasil perhitungan analisis data.

Wabah Covid 19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan dan metode interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Di masa pandemi, yang dulu dilakukan secara langsung, kini dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Pembelajaran online adalah proses pembelajaran melalui penggunaan sistem bantuan jaringan online virtual, yang memungkinkan guru untuk terlibat dengan siswa sekaligus memberikan pengetahuan kepada mereka menggunakan teknologi informasi yang terus berkembang. Penggunaannya saat ini semakin mudah berkat kemajuan teknologi yang semakin canggih, inovasi, serta beragam aplikasi dan terobosan baru.

Keputusan untuk mengubah pembelajaran menjadi daring semata dilakukan agar kegiatan pendidikan belajar dan mengajar yang dilakukan guru kepada siswa dapat tetap berjalan dan terlaksana. Namun dalam prosesnya, masih menjadi pertanyaan apakah dengan pembelajaran daring dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ini ialah konteks kajian, yang mengkaji bagaimana siswa belajar secara kognitif ketika mereka terlibat dalam pengajaran *online* menggunakan pendekatan *discovery learning*.

Temuan studi menunjukkan bahwa siswa kelas VIII yang mendapat nilai “sangat rendah” pada hasil belajar kognitif mendapat nilai 8% (14 siswa), “rendah” mendapat nilai 30% (54 siswa), “sedang” mendapat nilai 22% (39 siswa), “tinggi”. " mendapat skor 28% (51 siswa), dan "sangat tinggi" mendapat skor 12% (21 siswa). Nilai rata-rata 72, nilai median 70, modus 60, standar deviasi 12, nilai tertinggi 94, nilai terendah 40, dengan tingkat ketuntasan hanya 49,1% dan siswa yang tidak tuntas adalah diwakili oleh 50,9%, menurut perkiraan analisis data.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran *online* PJOK pada hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP N 2 PRINGAPUS dapat ditentukan kurang efektif sesuai temuan studi dan pembahasan. Sesuai temuan, mayoritas siswa masih

memiliki hasil belajar kognitif yang rendah.

Dibawah ialah rekomendasi yang dibuat oleh peneliti sesuai temuan studi:

1. Jika diperlukan lebih banyak perbaikan, guru dapat memanfaatkan temuan ini sebagai bahan diskusi.
2. Jika perlu, guru dapat mempertimbangkan hal ini saat memanfaatkan model pembelajaran dalam pembelajaran online pjok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiansyah, F. B. (2021). *PENGARUH MEDIA BELAJAR MY GYMASTIC PADA PEMBELAJARAN SENAM LANTAI TERHADAP HASIL BELAJAR ASPEK KOGNITIF DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 3 BOJA.*
- Asri, & Abduh, I. (2016). *PENINGKATAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (DIRECT INSTRUCTIONS) PADA SISWA KELAS V SDN NO 1 PESAKU KECAMATAN DOLO BARAT KABUPATEN SIGI.* 4(1), 1–15.
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN HASIL BELAJAR SISWA.* 32(1), 69–77.
- Dewi, R., Gustiawati, R., & Afrinaldi, R. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 4 Karawang.* 1(2), 85–92.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study*

- From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. 8(1), 496–503.
- Indrawan, Z. (2021). *ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK MELALUI MEDIA DARING DI MASA COVID-19 SISWA SMP KELAS VII SE KECAMATAN ADIMULYO 2021*.
- Ivanto, R. E., & Hartati, S. C. Y. (2015). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA KURIKULUM 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tambakboyo Tuban)*
Reza Eko Ivanto Sasminta Cristina Yuli Hartati. 03, 330–336.
- Merdekawati, R. (2021). *EFEKTIVITAS PENDIDIKAN JASMANI MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 SMK NEGERI 2 DEMAK*.
- Mile, S., & Ruslan. (2021). *Discovery learning untuk Meningkatkan Dribble Bolabasket*. 9(1), 33–39.
- Moni Patmiarsih. (2020). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO*.
- Munir, A., Wahyudi, A. N., & Prayoga, A. S. (2021). *Pendekatan Model Discovery Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket*.
- Nugrahaini, R. W. (2021). *PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM AKTIVITAS SENAM BERIRAMA PADA SISWA KELAS VI SDN SIWALANKERTO II SURABAYA*. 44–54.
- Nur, M., Pradipta, G. D., & Maliki, O. (2020). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PJOK SISWA KELAS IX DI MTSN 2 SEMARANG SELAMA*

PANDEMI. 108–125.

Nurchahya, C. A. (2022). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING PADA MASA COVID-19 DI MA ASSHATI SEDAN KABUPATEN REMBANG*.

Pratiwi, I. A., Wahjoedi, & Satyawan, I. M. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PASSING BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2016/2017*. 8(2).

Putrayasa, I. M., Syaruddin, H., & Margunayasa, I. G. (2014). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA*.

Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)*. 19–29.

Setiawan, A. (2020). *SURVEI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP SISWA DI MTS NU 06 SUNAN ABINAWA PEGANDON KENDAL*.

Setiawan, R., & Komalasari, E. (2020). *MEMBANGUN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI TENGAH PANDEMI COVID-19*. 4, 1–13.

Syahroni, U. I., & Mu'arifin. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya Ortodoks melalui Metode Discovery Learning Pada Siswa Smp Kelas VIII*. 2(7), 367–375.